

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan rekreasi disekitar sekolah dapat menurunkan perilaku tantrum pada anak di TK Dharma Wanita Gayam. Penurunan tantrum terlihat dari peningkatan kemampuan anak dalam bergiliran saat berjalan tidak selalu berebut didepan dan mengendalikan emosi selama kegiatan berlangsung. sebagian besar anak masih menunjukkan perilaku tantrum seperti menangis, marah, dan sulit ditenangkan guru. Setelah diberikan tindakan pada siklus I melalui kegiatan rekreasi sekitar lingkungan sekolah, mulai terlihat adanya perubahan perilaku anak, meskipun masih memerlukan bimbingan dan penguatan dari guru. Anak mulai memahami aturan permainan dan menunjukkan peningkatan awal dalam pengendalian emosi. Dengan demikian, rekreasi sekitar lingkungan sekolah sangat akurat dan terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran untuk membantu menurunkan tantrum anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru PAUD

Guru PAUD diharapkan dapat menerapkan metode rekreasi atau karya wisata sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk mengurangi perilaku temper tantrum pada anak. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak menekan, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak aktif dan bereksplorasi. Selain itu, guru perlu bersikap sabar, konsisten dalam menerapkan aturan, dan menggunakan pendekatan emosional yang positif agar anak merasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif efektif dan menyenangkan.

2. Saran bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode rekreasi dengan menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak. Pihak sekolah juga dapat memberikan dukungan berupa kebijakan yang mendorong guru untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Selain itu, sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional bagi guru terkait pengelolaan perilaku anak dan strategi pembelajaran berbasis bermain dan lingkungan belajar anak diharapkan kepada guru lebih efektif dan menyenangkan .

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan subjek yang lebih luas dan waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan metode rekreasi dengan metode pembelajaran lain yang inovatif untuk melihat efektivitasnya dalam mengatasi perilaku temper tantrum dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.